

**MOTIVASI DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR GONDO SUWARNO UNGARAN**

**ARTIKEL**

Disusun Oleh:

Din Ula Alhudani

051191075

# HALA

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI**

**FAKULTAS KESEHATAN**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Artikel berjudul**

**MOTIVASI DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR GONDO SUWARNO UNGARAN**

disusun oleh :

DIN ULA ALHUDANI

NIM. 051191075

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI**

**FAKULTAS KESEHATAN**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing serta telah diperkenankan untuk diujikan.

Ungaran, 15 Februari 2023

**Pembimbing**

Dr.apt. Jatmiko Susilo, M.Kes

NIDN. 06100066102

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan

Skripsi, Februari 2023

Din Ul Alhudani

051191075

**MOTIVASI DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR GONDO SUWARNO UNGARAN**

# **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan gula darah berlebihan, kadar gula darah normal yaitu 70-150 mg/dl, Kepatuhan minum obat merupakan prioritas untuk melakukan pencegahan pada pasien diabetes melitus. Motivasi merupakan faktor yang penting bagi penderita penyakit DM untuk mencapai keberhasilan pengobatan dan terapi Kepatuhan minum obat dipengaruhi oleh kondisi penyakit, pendidikan, pengetahuan, obat dan terapi, usia, persepsi dan keyakinan.

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa motivasi dan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2

**Metode:** penelitian ini dilakukan di rumah sakit umum daerah dr. gondo suwarno ungaran. Desain penelitian ini adalah *deskriptif*, jumlah responden 46. Pengumpulan data dengan kuesioner TSRQ, kuesioner MARS-8*.*

**Hasil:** Hasil penelitian karakteristik responden tertinggi pada kategori jenis kelamin responden yang paling banyak adalah perempuan berjumlah 30 responden (34,8%), Usia lanjut usia awal berjumlah 20 responden (43,5%). Motivasi baik (56,5%) dan motivasi kurang baik (43,5%). Kepatuhan minum obat sedang (41,3%),

**Simpulan:** hasil penelitian Motivasi baik dan Kepatuhan minum obat sedang

**Kata Kunci** : Diabetes Melitus tipe 2, Kepatuhan , Motivasi

Ngudi Waluyo University

Pharmacy S1 Study Program, Faculty of Health

Final project, February 2023

Religion Ul Alhudani

051191075

**MOTIVATION AND COMPLIANCE WITH DRINKING IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT DR GONDO SUWARNO UNGARAN REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

# **ABSTRACT**

**Background:** Diabetes mellitus is a disorder of excessive blood sugar, normal blood sugar levels are 70-150 mg/dl. Compliance with taking medication is a priority for prevention in patients with diabetes mellitus. Motivation is an important factor for people with DM to achieve treatment and therapy success. Compliance with taking medication is influenced by disease conditions, education, knowledge, medication and therapy, age, perceptions and beliefs.

**Research purposes:** The aim of this studyforanalyze motivation and medication adherence in patients with type 2 diabetes mellitus

**Method:** this research was conducted di regional general hospital dr.gondola suwarno ungaran. The research design is*descriptive*, the number of respondents is 46. Data collection withTSRQ questionnaire, MARS-8 questionnaire*.*

**Results:**  Research resultcharacteristics of the highest respondents in the categorythe sex of the most respondents was female totaling 30 respondents (34.8%), Early elderly aged 20 respondents (43.5%). 26 respondents (56.5%) had good motivation and 20 respondents had poor motivationnofn (43,5%). medication adherence is high 15 respondents (32.6%),Compliance with taking medication is moderate 19 respondents (41.3%)and adherence to taking medication is low for 12 respondents (26.1%).

**Conclusion:** The results of the study were good motivation and moderate adherence to taking medication.

**Keywords** : Diabetes Mellitustype 2, Compliance, Motivation.

**Pendahuluan**

Diabetes melitus adalahpenyakit gangguan gula darah berlebihan atau penyakit yang memiliki gula darah lebih tinggi dari normal yang disebabkan oleh gaya hidup yang kurang baik sehingga menimbulan menumpuknya kadar gula dalam darah sehingga menyebabkan kadar gula darah melebihi batas normal, hal ini terjadi dikarenakan terjadi gangguan metabolisme insulin dalam mengubah gula menjadi tenaga, jenis penyakit yang sangat banyak ditemukan ditemukan di Indonesia (Purnama, 2016).

 Menurut data *International Diabetes Federation* (IDF) indonesia menjadi negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak ke 5 di dunia dengan 19,5 juta warga Indonesia yang berusia 20-80 tahun mengidap penakit diabetes melitus(Williams et al., 2019). Menurut profil Jateng pada tahun 2018 Di Jawa Tengah diabetes adalah jenis penyakit PTM (Penyakit Tidak Menular) kedua terbanyak setelah hipertensi dengan prevalesnsi diabetes melitus sebanyak 20.57% jawa tengah terkena penyakit diabetes melitus(Profil Kesehatan Jawa Tengah. 2019).

Motivasi merupakan faktor yang penting bagi penderita penyakit DM untuk mencapai keberhasilan pengobatan dan terapi, karena motivasi mampu membuat seseorang mencapai tujuan yang diinginkan (Azis & Aminah, 2018). Motivasi adalah hasrat atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan lebih bersemangat dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan hal yang sangat penting untuk mendorong peningkatan kepatuhan minum obat dan menejemen diet DM Srikartika *et al.* (2016).

Kepatuhan minum obat merupakan salah satu salah faktor dalam mencapai pengobatan yang optimal sehingga dapat menurunkan gula darah sehingga menciptakan peningkatan kualitas hidup, sebab jika pasien tidak patuh daalam mengkonsumsi obat akan menyebabkan kegagalan dalam proses pengobatan sehingga bisa menyebabkan komplikasi lauin dari DM bahkan dapat menyebabkan kematian(Triastuti et al., 2020). Begitu juga dengan diet yang sedang dijalani oleh reponden yang menderita DM Djaelan *et al*., (2022)

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara non eksperimental (deskriptif) yaitu untuk mengetahui motivasi dan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian prospektif yaitu dimana data atau informasi mengenai subjek penelitian tidak dapat diobservasi dan dimiliki oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pengetahuanDiabetes Melitus Tipe II. Pengambilan data diperoleh melalui kuisioner yang berisi pertanyaan seputar motivasi dan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

**Populasi Sampel**

1. **populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Kasiram, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien DM tipe2 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran. Pada bulan September sampai bulan November 2022 yaitu 52 pasien.

1. **Sampel**

Sampel yang baik adalah sampel yang representatif atau mewakili populasi. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan sampel yang baik pula, yakni benar-benar mencerminkan populasi.

Rumus yang mudah atau sederhana dimana populasi kurang dari 10.000 yaitu menggunakan rumus *Slovin* :



*n =* 52

 1+ 52 (0,05²)

*n =* 52

 1+0,13

*n* = 52

 1,13

*n* = 46,017

*n =* 46

Keterangan :

n : perkiraan jumlah sampel

N : perkiraan besar populasi

d : 0,05

Berdasarkan rumus perhitungan tersebut, maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel responden yang akan digunakan yaitu sebanyak 46 responden.

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini:

1. Pasien DM tipe 2 yang menjalani pengobatan di RSUD dr. Gondo Suwarno.
2. Kooperatif
3. Bersedia menjadi responden tanpa ada paksaan.
4. Berkisar usia 26- 55 tahun

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

* 1. Tidak kooperatif
	2. Berkisar usia diatas 55 tahun

**Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, untuk mendapatkan data dibutuhkan instrumen yang merupakan kunci dari penelitian. Instrumen pada penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner diisi dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang sesuai menurut responden. Berikut kisi-kisi instrument penelitian yang di kembangkan berdasarkan pendekatan teori motivasi, kepatuhan minum obat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis :

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan pada responden.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain bukan dari penelitian sendiri. Artinya penelitian sekedar mencatat, mengakses atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkanya di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah populasi pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

**Pengolahan Data**

1. Skoring

Pemberian skoring pada instrument penelitian

1. Kuesioner Motivasi (TSRQ)
2. Baik dengan skor 35-44
3. Kurang baik dengan skor <35
4. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat
5. Tingkat kepatuhan rendah: Nilai 0-6
6. Tingkat Kepatuhan sedang: Nilai 6-7
7. Tingkat kepatuhan tinggi Nilai 8

**Hasil dan Simpulan**

1. Karakteristik responden

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada pasien diebetes milletus tipe 2 di RSUD dr. Gondo Suwarno 2023

|  | **Jenis kelamin**  |
| --- | --- |
| **Usia**  | **Laki-laki** | **Perempuan**  | **Total**  |
| N  | % | N | % | N  | % |
| Umur 26-35 tahun  | 7 | 15,2 | 8 | 17,4 | 15 | 32,6 |
| Umur 36- 45 tahun | 3 | 6,5 | 8 | 17,4 | 11 | 23,9 |
| Umur 46-55 tahun  | 6 | 13,0 | 14 | 30,4 | 20 | 43,5 |
| Total  | 16 | 34,8 | 30 | 65,2 | 46 | 100 |
|  |  |  |  |  |  |  |

Gambar 4.1 Grafik jenis kelamin Pasien

Gambar 4.2 Grafik Umur pasien

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah perempuan berjumlah 30 responden (34,8%), responden laki-laki sebanyak 16 responden (34,8%). Usia dewasa awal berjumlah 15 responden (32,5%), dewasa akhir berjumlah 11 responden (23,9%), dan lanjut usia awal berjumlah 20 responden (43,5%).

1. Motivasi Pasien Diebates Milletus Tipe 2 di RSUD dr. Gondo Suwarno 2023

Tabel 4. 2 Motivasi Pasien Diebetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Gondo Suwarno 2023

| Motivasi  | Frequensi | Persentase % |
| --- | --- | --- |
| Baik  | 26 | 56,5 |
| Kurang baik  | 20 | 43,5 |
| Total | 46 | 100 |

Gambar 4. 3 Grafik motivasi pasien diabetes melitus tipe 2

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa motivasi baik berjumlah 26 responden (56,5%), kurang baik berjumlah 20 responden (43,5%). Motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah usia, pendidikan, pengalaman dan pengetahuan. salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah situasi dan kondisi, berdasarkan keadaan yang terjadi sehingga mendorong atau memaksakan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bertalina & Purnama, (2016) mengemukakan bahwa responden yang memiliki motivasi yang baik adalah sebanyak 16 orang dari 30 sampel. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa responden dengan motivasi baik lebih banyak dibandingkan responden dengan motivasi kurang baik (Erma Kasumiyanti & Bonuita Rahayu, 2019).

1. Kepatuhan minum obat Pasien Diebates Milletus Tipe 2 di RSUD dr. Gondo Suwarno 2023

Tabel 4. 3 kepatuhan minum obat Pasien Diebates Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Gondo Suwarno 2023

| Kepatuhan Minum Obat | Frequensi | Persentase % |
| --- | --- | --- |
| Tinggi  | 15 | 32,6 |
| Sedang  | 19 | 41,3 |
| Rendah  | 12 | 26,1 |
| Total | 46 | 100 |

Gambar 4. 4 Grafik kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kepatuhan minum obat tinggi berjumlah 15 (32,6), kepatuhan minum obat sedang berjumlah 19 responden (41,3%) dan kepatuhan minum obat rendah berjumlah 12 (26,1).

Pada instrument MMAS-8 yang diisi oleh responden dengan nilai paling banyak pada pernyataan nomer 7 yaitu meminum obat setiap hari merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi sebaian orang. Apakah anda merasa terganggu dengan kewajiban anda terhadap pengobatan yang harus dijalani. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang diteliti memiliki kepatuhan minum obat untuk membantu proses untuk mengatasi penyakitnya

Pada penelitian Triastuti et al., (2020). Kepatuhan minum obat merupakan salah satu salah faktor dalam mencapai pengobatan yang optimal sehingga dapat menurunkan gula darah sehingga menciptakan peningkatan kualitas hidup, sebab jika pasien tidak patuh daalam mengkonsumsi obat akan menyebabkan kegagalan dalam proses pengobatan sehingga bisa menyebabkan komplikasi lauin dari DM bahkan dapat menyebabkan kematian(Triastuti et al., 2020).

**Simpulan**

Kesimpulan yang diambil dari penelitian berjudul ”Motivasi dan kepatuhan minum obat pada Pasien Diebates Milletus Tipe 2 di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran 2023, diketahui karateristik pasien diabetes mellitus tipe 2.

1. motivasi baik (56,5%) dan motivasi kurang baik (43,5%).
2. kepatuhan minum obat tinggi (32,6), kepatuhan minum obat sedang (41,3%), kepatuhan minum obat rendah (26,1%)

**Ucapan terimakasih**

Terimakasih kepada bapak DR., apt Jatmiko Susilo., M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi dan teman-teman yang sudah membantu dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi.

**Daftar Pustaka**

Azis, A., & Aminah, S. (2018). Pengetahuan, Motivasi dan Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kendal. *Jurnal Smart Keperawatan*, *5*(1), 72. https://doi.org/10.34310/jskp.v5i1.159

Bertalina, & Purnama. (2016). Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, *7*(2), 329–340.

Djaelan, S., Ageng, S., & Dwi, E. (2022). *Self Efficacy Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Dan Pola Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*. *03*(02).

Erma Kasumiyanti, & Bonuita Rahayu. (2019). Hubungan Motivasi Diri dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangkinang Kota. *Jurnal Ners* , *3*(23), 39–48.

Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. UIN-Malang Pers.

Profil Kesehatan Jawa Tengah. (2019). *Proffil Kesehatan Jawa Tengah, 2019*.

Purnama. (2016). Hubungan Lama Sakit, Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, *7*(2), 329.

Srikartika, V. M., Cahya, A. D., Suci, R., Hardiati, W., & Srikartika, V. M. (2016). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, *6*(3), 205–212.

Triastuti, N., Irawati, D. N., Levani, Y., & Lestari, R. D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Jombang. *Medica Arteriana (Med-Art)*, *2*(1), 27. https://doi.org/10.26714/medart.2.1.2020.27-37

Williams, R., Colagiuri, S., Almutairi, R., & Pablo Aschner Montoya, Abdul Basit, David Beran, Stéphane Besançon, Christian Bommer, Wenche Borgnakke, Edward Boyko, Dominic Bright, Juliana Chan, Gisela Dahlquist, Hema Divakar, Al, P. Z. (2019). International Diabetes Federation. In *The Lancet* (9th ed., Vol. 266, Issue 6881). https://doi.org/10.1016/S0140-6736(55)92135-8